

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Dan Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1 Profil PT. Citra Nusantara Gemilang

PT. Citra Nusantara Gemilang (PT. CNG) didirikan pada bulan Desember 2005 untuk mengatasi meningkatnya permintaan dari kawasan industri yang belum tercakup oleh infrastruktur pipa. PT. CNG dikenal sebagai yang pertama dan terbesar gas alam terkompresi pedagang dan distributor perusahaan di Indonesia.

Didukung oleh tim yang hebat dan sangat berkualitas, PT. CNG telah mengembangkan dan menyampaikan produknya sebagai bahan bakar pilihan untuk sektor industri, rumah tangga dan transportasi. Layanannya meliputi berbagai bidang termasuk industri, kendaraan (NGV), dan rumah tangga (gas kota) pasar.

Sepanjang sejarah perusahaan telah berfokus pada industri Gas Alam Compressed. Milik portofolio kami CNG B2B Industri, CNG B2B untuk Sektor Transportasi, CNG B2B untuk Sektor Transportasi dan Operasi & Pemeliharaan Konsultasi untuk CNG Plant. Dengan portofolio komprehensif, PT. CNG tidak hanya dianggap sebagai pemimpin pasar dalam hal volume dan jumlah pelanggan tetapi juga sebagai pemimpin industri.

Untuk memperkuat bisnisnya di industri, PT. CNG juga menyiapkan kolaborasi bersama dengan mitra strategis. Dengan melihat

peningkatan permintaan dan efek jangka panjang dari gas alam ke lingkungan pasti kita yakin apa yang kita lakukan hari ini: gas alam memasok untuk melestarikan dan meningkatkan kualitas hidup kita melalui solusi energi alternatif.

3.1.2 Visi dan Misi PT. CNG (Citra Nusantara Gemilang)

A. Visi PT. CNG

Kami menilai diri Kami sebagai Perusahaan trading dan distribusi gas terkemuka di Indonesia.

B. Misi PT. CNG

1. Berperan aktif dalam mendukung program pemerintah untuk meningkatkan penggunaan gas alam sebagai sumber energi alternatif selain dari bahan bakar minyak.
2. Bekerjasama secara berdampingan dengan seluruh pihak yang terkait dalam mempromosikan penggunaan Kendaraan berbahan bakar gas (NGV) untuk mengurangi ketergantungan Indonesia akan bahan bakar minyak. Selain itu, juga untuk mengurangi subsidi pemerintah dan mengembangkan sistem transportasi yang lebih sempurna.
3. Berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen perusahaan yang baik dan mengaplikasikan standar etika tertinggi di dalam berbisnis. Berintegrasi dengan pasar dinamis di bidang industri energi dan terus berinovasi sebagai perusahaan yang berbasis ilmu pengetahuan.

4. Mengupayakan yang terbaik untuk memberikan nilai yang maksimum kepada para pemegang kepentingan.
5. Meningkatkan daya kompetensi melalui pengembangan sumber daya manusia, dan menyediakan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan keahlian dan keterampilan mereka.

3.1.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. CNG (Citra Nusantara Gemilang), Jakarta yang beralamat di Jl. Tebet Timur Dalam II No. 35, Jakarta 12820 – Indonesia. Penelitian dilakukan sejak bulan September – November 2015.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan *explanatory*. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Hasil akhir dari penelitian ini biasanya berupa tipe atau jenis mengenai fenomena yang sedang dibahas. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan mekanisme sebuah proses serta menciptakan seperangkat kategori⁴⁸.

Sedangkan penelitian *explanatory* bertujuan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel

⁴⁸ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h.42-43

dependen yaitu Motivasi Kerja dan Stres Kerja terhadap Kepuasan Kerja karyawan PT. CNG⁴⁹. Metode pengumpulan data menggunakan metode survey yaitu penyebaran kuisioner yang diberikan kepada responden yang telah dirancang untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik⁵⁰.

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebasnya (*independent*) yaitu Motivasi Kerja (X1) dan Stres Kerja (X2) dan variabel terikatnya (*dependent*) yaitu Kepuasan Kerja (Y).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
kepuasan kerja (Y) kepuasan kerja adalah sekumpulan sikap dalam diri individu baik perasaan senang ataupun tidak senang berkaitan langsung dengan penilaian diri	1. <i>The work itself</i> (Pekerjaan itu sendiri)	Pekerjaan yang menarik	1	Likert
		Pekerjaan yang disukai	2	
		Pekerjaan yang menantang	3	
		Memberi kesempatan	4	

⁴⁹ Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.6

⁵⁰ Sugiyono, *op.cit*, h.95

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
atas hasil pekerjaan yang telah dicapai seperti pekerjaan itu sendiri, pembayaran, kesempatan promosi, pengawasan, dan rekan kerja	2. <i>Pay</i> (Pembayaran)	karyawan untuk belajar		
		Sesuai dengan beban kerja	5	Likert
		Sesuai dengan resiko kerja	6	
Kreitner dan kinicki dalam Mutiara s Panggabean (2004), Robbins dalam Purna (2008), Gibson,dkk (2012)	3. <i>Promotion</i> (Promosi)	Sesuai dengan jenis kerja	7	
		Kesempatan untuk mendapatkan kenaikan jabatan	8	Likert
		4. <i>Supervision</i> (Pengawasan)	Memperhatikan karyawan	9
Memberi bantuan	10			
	5. <i>Co-Workers</i> (Rekan Kerja)	Memberi dukungan	11	
		Saling membantu	12	Likert
Saling mendukung	13			

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
Motivasi Kerja (X1) Motivasi kerja adalah dorongan yang berasal dari dalam atau luar diri seseorang sehingga dapat memberikan semangat berlebihan guna menyelesaikan berbagai bentuk tanggung jawab.	Kebutuhan akan Prestasi	Mengembangkan kreativitas	14	Likert
		Antusias berprestasi	15	
		Memiliki dorongan untuk unggul	16	
		Menyukai tantangan	17	
		Menerima tanggung jawab	18	
Dimensi dari motivasi kerja adalah Kebutuhan akan Prestasi, Kebutuhan akan Afiliasi dan Kebutuhan akan Kekuasaan.	Kebutuhan akan Afiliasi	Rasa ingin diterima oleh orang lain	19	Likert
		Suka dengan hubungan timbal balik yang tinggi	20	
		Kedekatan antar personal	21	
		Menyukai persahabatan	22	
Kebutuhan akan Kekuasaan. Mc. Clelland dalam hasibuan (2010).	Kebutuhan akan Kekuasaan	Sering mempengaruhi orang lain	23	Likert
		Ingin dihargai	24	
		Memiliki keinginan	25	

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
Robbins (2002), Gibson dalam Wahjono (2008)		untuk lebih berkuasa		
		Suka suasana kompetitif	26	
		Ingin dihormati	27	

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
Stres Kerja (X2) Stres kerja merupakan kondisi atau keadaan ketegangan yang mempengaruhi proses berpikir dan emosi karyawan yang disebabkan oleh :	1. on-the-job	Beban kerja	28	Likert
		Wewenang yang tidak sesuai tanggung jawab	29	
		Tekanan dan desakan waktu	30	
		Hubungan antar rekan kerja	31	
	2. off-the-job	Kekhawatiran finansial	32	Likert
		Masalah Keluarga	33	
		Masalah Fisik	34	
Menurut Mangkunegara (2007), Handoko (2010), Sondang (2014)		Masalah pribadi	35	

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2015

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁵². Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh karyawan tetap di PT. CNG yang berjumlah 110 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari keseluruhan populasi yang akan diteliti yang memiliki karakteristik relatif sama dan bisa dianggap mewakili populasi⁵³. Menurut Slovin untuk menentukan ukuran sampel dapat digunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{110}{1 + 110 (0.05)^2}$$

$$= 86$$

Keterangan

N =Jumlah Populasi,

n = Jumlah sampel

⁵² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), h.117

⁵³ *Ibid*, h.118

e = Standar Error (simpangan baku dalam penelitian ini ditetapkan 5%)
maka jumlah sampel yang akan diteliti dari populasi sejumlah 86 orang.

3.4.2.1 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah adalah *Non-probability sampling*. *Non-probability sampling* merupakan metode sampling yang setiap individu/unit dari populasi tidak memiliki kemungkinan (*non-probability*) yang sama untuk terpilih. Ada pertimbangan-pertimbangan tertentu yang mendasari pemilihan sampel.

Biasanya, pertimbangan-pertimbangan tersebut disesuaikan dengan latar belakang fenomena yang diangkat dari tujuan penelitian. Metode *Non-probability sampling* dispesifikasikan menjadi tiga teknik yaitu *convenience sampling (accidental sampling)*, *quota sampling* dan *purposeful sampling*. Sedangkan teknik *non-probability sampling* yang digunakan adalah *convenience sampling (accidental sampling)*. *Convenience sampling (accidental sampling)* adalah sampel yang tidak direncanakan terlebih dahulu, melainkan secara kebetulan, yaitu unit/subjek tersedia bagi peneliti saat pengumpulan data dilakukan. Proses diperolehnya sampel semacam ini disebut sebagai penarikan sampel secara kebetulan⁵⁴.

⁵⁴ Endang Mulyatiningsih, Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 11-12

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber data.

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya⁵⁵. Hal ini merujuk pada informasi-informasi yang dibutuhkan peneliti terhadap variabel untuk tujuan penelitian. yang situs merujuk pada informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti terhadap variabel yang diinginkan untuk tujuan penelitian. Untuk memperoleh data primer, peneliti menggunakan beberapa cara, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian secara langsung kepada responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua tehnik wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden, sedangkan dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti menanyakan pertanyaan terkait penelitian secara spontan dan acak tanpa terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan sistematis untuk ditanyakan kepada responden.

⁵⁵ Sumardi Suryabrata, Metode Penelitian, (Jogjakarta: Universitas Gajah Mada, 2004), h.39

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis yang tersusun secara sistematis dengan menggunakan standar tertentu kepada responden untuk dijawab. Peneliti menggunakan jenis pertanyaan tertutup pada kuesioner penelitian kali ini, sehingga responden diharuskan untuk memilih jawaban yang sudah tersedia pada lembar kuesioner.

3. Observasi

Observasi dilakukan dengan terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian dan bila mungkin mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi.

3.5.2 Data Sekunder

Selain menggunakan data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersusun dalam bentuk dokumen⁵⁶. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti yaitu data pendukung tentang variabel terikat yaitu data ketidakhadiran dan keterlambatan karyawan. Data tersebut berupa data ketidakhadiran dan keterlambatan masuk karyawan selama 1 tahun terakhir.

Selain itu peneliti juga menggunakan buku, tesis, survey, skripsi, dan jurnal terdahulu sejenis dengan yang peneliti teliti saat ini melalui

⁵⁶ Endang Mulyatiningsih, *op.cit*, h.13.

media internet guna mendapatkan informasi tambahan yang dapat mendukung penelitian ini.

3.6 Metode Analisis

Metode analisis data digunakan untuk mengambil kesimpulan dari keseluruhan data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS untuk mengolah dan menganalisis hasil dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

3.6.1 Uji Instrumen

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05⁵⁷. Adapun rumus dari r hitung adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

- r = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat
- n = Banyaknya sampel
- X = Skor tiap item
- Y = Skor total variabel

⁵⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: CV Alfabeta, 2006), h. 57

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji data yang kita peroleh ataupun dari kuisisioner yang dibagikan. Jawaban dari kuisisioner dikatakan reliabilitas atau handal jika jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu⁵⁸. Instrumen atau alat ukur dalam suatu penelitian haruslah memiliki validitas dan reliabilitas yang dapat diandalkan. Hasil penelitian tentulah akan terpengaruh oleh alat ukur yang dipakai, sehingga instrumen menjadi hal yang sangat penting dalam penelitian. Pada penelitian ini perhitungan reliabilitas menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

σb^2 = jumlah varians butir

σ^2 = jumlah varians total

Menurut Nannuly dalam Umar, uji reliabilitas untuk alternative jawaban lebih dari dua menggunakan uji cronbach's alpha, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h.171

minimal yang dapat diterima. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai cronbach's alpha > 0.6 , maka instrumen penelitian reliabel.
2. Jika nilai cronbach's alpha < 0.6 , maka instrumen penelitian tidak reliabel⁵⁹.

3.6.2 Analisis Deskriptif

Deskripsi data adalah hasil pengolahan data mentah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran dan distribusi data. Data merupakan hasil penelitian ini yang didapat melalui kuisioner yang disebarakan kepada sampel yaitu 86 orang karyawan di PT. CNG.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data yang diambil adalah data yang terdistribusi normal, maksud dari terdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk

⁵⁹ Husein Umar, Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h.56

distribusi normal dimana datanya memusat pada nilai rata-rata median⁶⁰. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dan dikatakan normal jika nilairesidual yang terdistribusi secara normal memiliki probabilitas signifikansi $>0,05$.

3.6.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dapat dilakukan dengan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)*, dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bilas ignifikansi (*linearity*) kurang dari 0.05⁶¹.

3.6.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel bebas. Mengukur multikoliniearitas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*

⁶⁰ Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), h. 138

⁶¹ Duwi Priyatno. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*. (Yogyakarta: Gaya Media, 2010), h. 73

pada model regresi. Jika besar VIF < 5 atau mendekati 1, maka mencerminkan tidak ada multikolinieritas⁶².

3.6.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan *kepengamatan* lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan *kepengamatan* lain tetap, disebut homokedastisitas, sedangkan untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji *Spearman's Rho*, yaitu mengkorelasikan nilai residual (*unstandardized* residual) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka terjadi masalah heterokedastisitas⁶³.

3.6.4 Analisis Regresi

3.6.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Priyatno, analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami

⁶² Husein Umar, *op.cit*, h.80

⁶³ Husein Umar, *op.cit*, h.82

kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif⁶⁴.

Model matematis persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini adalah:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y' : Variabel terikat
 a : Konstanta
 b₁, b₂ : Koefisien regresi
 X₁ : Variabel bebas
 X₂ : Variabel bebas

3.6.4.2 Uji F (Regresi Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat⁶⁵. Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja (X₁) dan kompensasi (X₂) terhadap kepuasan kerja karyawan (Y).

Nilai F_{hitung} dicari dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan:

R² : Koefisien determinasi
 N : Jumlah data atau kasus
 k : Jumlah variabel

⁶⁴ Duwi Priyatno, *op.cit*, h.61

⁶⁵ *Ibid*, h. 67

H_0 : Stres kerja dan komitmen organisasi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *turnover intention* karyawan.

H_a : Stres kerja dan komitmen organisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap *turnover intention* karyawan.

Kriteria:

1. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{table}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.
2. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{table}$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05

3.6.4.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Priyatno, analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh sumbangan variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel terikat⁶⁶. Nilai koefisien determinasi dicari dengan rumus:

$$R^2 = 1 - \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{\sum (Y - \bar{Y})^2}$$

⁶⁶ Duwi Priyatno, *op.cit*, h. 66